

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan pendidikan adalah lingkungan yang dibangun secara strategis yang menyediakan akses mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pelajar. Kawasan pendidikan memungkinkan munculnya penggunaan lahan campuran berupa berbagai fasilitas Pendidikan, dimana para pelajar dapat dengan mudah melakukan aktivitas baik itu perbankan, membeli kebutuhan sehari-hari, berolahraga, dan menghadiri kelas dalam jarak berjalan kaki. Maka dari itu fasilitas penunjang keselamatan di kawasan pendidikan sangat dibutuhkan dalam menjaga keselamatan aktivitas pelajar di kawasan pendidikan.

Fasilitas penunjang keselamatan di kawasan pendidikan merupakan salah satu fasilitas publik yang harus direncanakan dengan matang, karena sebagai konsekuensi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, fasilitas penunjang keselamatan di kawasan pendidikan menjadi titik simpul kegiatan yang dapat memberikan dampak positif dan negatif pada wilayah sekitarnya. Fasilitas penunjang keselamatan di kawasan pendidikan yang penting diperhatikan adalah fasilitas perlengkapan jalan yang meliputi rambu lalu lintas, marka jalan, alat penerangan jalan, fasilitas pejalan kaki dan fasilitas angkutan umum. Karakteristik maupun kondisi jalan dan fasilitas perlengkapannya perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya aktivitas kawasan pendidikan karena merupakan faktor keselamatan yang penting bagi pengendara dan pelajar yang melakukan aktivitas di kawasan pendidikan.

Kondisi fasilitas perlengkapan jalan di kawasan pendidikan pada jalan Jendral Ahmad Yani, yang meliputi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, SMAK Giovani Kupang, SMKN 2 Kupang terpantau kurang memadai karena fasilitas perlengkapan di lokasi tersebut masih belum memenuhi kriteria penyediaan dan kriteria desain. Diluar dari fasilitas perlengkapan jalan, perilaku pengendara dan pejalan kaki juga merupakan faktor penting dalam mencapai keselamatan lalu lintas di kawasan pendidikan. Perilaku tersebut meliputi pengendara yang melewati zona selamat sekolah dengan kecepatan yang relatif tinggi, penyebrang jalan yang menyebrang tidak melewati zebra cross, serta pemberhentian angkutan umum tidak pada tempat pemberhentiannya (halte). Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka diusulkan penelitian dengan judul **“Analisis Karakteristik Jalan Dan Fasilitas Perlengkapan Jalan Di Kawasan**

Pendidikan (Studi Kasus : Jalan Jendral Ahmad Yani Meliputi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, SMAK Giovani Kupang Dan SMKN 2 Kupang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kondisi jalan dan fasilitas perlengkapan jalan yang ada sesuai dengan kriteria penyediaan dan kriteria desain pelayanannya?
2. Jika belum sesuai maka bagaimana rekomendasi solusinya?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengidentifikasi kesesuaian kondisi jalan dan fasilitas perlengkapan jalan dengan standar pelayanan minimum yang berlaku.
2. Untuk merekomendasi solusi terhadap kesesuaian fasilitas perlengkapan jalan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi tentang resiko gangguan kelancaran, keselamatan maupun kenyamanan perjalanan akibat kondisi geometri dan atau ketiadaan kelengkapan fasilitas perlengkapan jalan.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada ruas jalan Jendral Ahmad Yani yang meliputi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, SMAK GIOVANI KUPANG DAN SMKN 2 KUPANG.
2. Objek penelitian ini berfokus pada:
 - a. Fasilitas penyebrang jalan berupa Zebra cross dan Jembatan penyebrangan orang.
 - b. Fasilitas pejalan kaki tepi jalan berupa Trotoar dan Halte.
 - c. Fasilitas petunjuk/informasi berupa Rambu lalulintas
3. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan pengukuran. Metode analisis berupa studi komperatif : membandingkan kondisi geometrik dan fasilitas perlengkapan yang ada dengan standar kriteria penyesuaian, kriteria desain dan tata letak

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “Analisis Karakteristik Jalan Dan Fasilitas Perlengkapan Jalan Di Kawasan Pendidikan (Studi Kasus : Jalan Jendral Ahmad Yani Meliputi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, SMAK Giovani Kupang Dan SMKN 2 Kupang)”. yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 1.1**

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Analisis Pemanfaatan Perlengkapan Jalan Raya Oleh Siswa dan Guru di Lingkungan SMAN 1 Jepara (Budi Utomo, 2015)	Sama-sama meneliti perlengkapan jalan pada kawasan pendidikan dan menggunakan metode observasi	Perbedaan pada lokasi, penelitian terdahulu berlokasi di jepara Jawa Tengah, sedangkan penelitian ini berlokasi di Kota Kupang Jln Ahmad Yani	Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud perlengkapan jalan raya yang ada meliputi zebra cross, garis marka, halte bis, trotoar, lampu lalu lintas, lampu penerangan, tempat sampah, papan larangan, papan perintah, papan penunjuk arah. Siswa dan guru memanfaatkan perlengkapan jalan raya tersebut dengan baik dan maksimal.
Analisis kinerja dan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di kawasan stasiun karet (Firman Prayogi, 2020)	Sama-sama meneliti fasilitas pada perlengkapan jalan.	Penelitian terdahulu menjelaskan mengenai tingkat pelayanan hanya pada fasilitas pejalan kaki sedangkan penelitian ini menjelaskan mengenai fasilitas - fasilitas perlengkapan jalan di kawasan pendidikan.	Hasil analisis dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dari pendekatan juknis, terdapat dua ruas trotoar di kawasan Stasiun Karet yang memerlukan perhatian khusus dengan kategori tingkat pelayanan di tingkat C dan E, serta memerlukan peningkatan fasilitas penyeberangan pejalan kaki dari zebra cross- tipe underpass atau jembatan penyeberangan.

Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
<p>Konsep Struktur Kota dan Persebaran Fasilitas Pendidikan Dalam Penentuan Rute Angkutan Sekolah di Kota Banda Aceh (Amin Budiman, 2009)</p>	<p>Sama-sama membahas tentang pola perjalanan atau rute, dan melakukan observasi lapangan.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu membahas mengenai variabel penelitian yang lebih luas sedangkan pada penelitian ini variabel penelitiannya hanya mencakup pada kawasan pendidikan.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa dalam melakukan perjalanan ke sekolahnya terlayani oleh jalur angkutan kota, sehingga menggunakan kendaraan pribadi dan jalan kaki. Penggunaan kendaraan bermotor di kalangan pelajar SLTP dan SLTA berdampak pada kondisi lalu-lintas dan jumlah korban kecelakaan di jalan raya</p>